

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Pendidikan Agama Katolik Pada Masa Orde Baru Di Kecamatan Onan Runggu, Samosir adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum masuk nya pendidikan Katolikdi kecamatan Onan Runggu, di Kecamatan Onan Runggu sendiri sudah ada sekolah Impres milik pemerintah, akan tetapi sekolah milik Pemerintah ini kurang terawat, dan lama kelamaan muridnya pun tidak ada lagi dan akhirnya sekolah ini di tutup. Setelah sekolah ini ditutup banyak anak- anak yang tidak bisa lagi melanjutkan studinya keluar daerah Onan Runggu di karenakan kondisi ekonomi masyarakat Onan Runggu pada masa itu masih tergolong rendah, dan akhirnya mereka terpaksa membantu orangtua mereka kesawah.
- 2) Perkembangan pendidikan Katolik di Onan Runggu pada masa Orde Baru sudah tergolong cepat dan perkembangan tersebut di mulai tahun 1965. . Pada tahun 1965 perkembangan yang dilakukan adalah dengan adanya penambahan ruang belajar di sekolah. Hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah siswa maka pihak Katolik dan sekolah harus melakukan penambahan ruang belajar. Di tahun 1970 pihak katolik diharuskan melakukan pembenahan pada bangunan asrama dan fasilitasnya. Hal ini didasari oleh semakin banyaknya siswa yang datang

dari luar Onan Runggu. Pada tahun 1975 perkembangan yang dilakukan oleh pihak Katolik dan sekolah adalah dengan adanya penambahan tenaga pengajar disekolah dan yang pastinya tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai pada bidangnya. Setelah penambahan tenaga pendidik pada tahun 1980 pihak Katolik dan sekolah melakukan pembangunan berupa renovasi di bangunan sekolah. Tahun 1985 sekolah kembali melakukan penambahan fasilitas olahraga berupa lapangan dan kelengkapan olahraga lainnya. Untuk mengimbangi perkembangan dari sekolah lain maka pada tahun 1990 pihak sekolah dan katolik melakukan pembangun ruang kreasi siswa dalam bidang kesenian. Tetapi pembangunan tersebut terbengkalai pada bagian fasilitas sehingga tidak berjalan efektif. Sehingga pada awal 2000 pihak sekolah dan katolik kembali melengkapi fasilitas di ruang kreasi seni sekaligus dengan pengadaan lab computer

- 3) Kendala yang dihadapi oleh para Pastor dan Missionaris dalam perkembangan pendidikan di Kecamatan Onan Runggu pada masa orde baru adalah modal, kendala berikutnya yang dialami para Misionaris adalah dari segi bahasa, karena pada waktu itu para misionaris masih menggunakan bahasa Belanda. Kendala berikutnya yang dihadapi para Missionaris adalah kurangnya tenaga pendidik. Kendala berikutnya yang dihadapi para Misionaris adalah melihat topografi Samosir yang berbukit dan berbatu, sehingga mereka dihadapkan dengan kondisi yang cukup sulit pada bagian akses jalan dan transportasi.

2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi maupun menambah literatur untuk pembelajaran dan penelitian lebih lanjut yang relevan terkait dengan Perkembangan Pendidikan Agama Katolik Pada Masa Orde Baru di Kecamatan Onan Runggu, Samosir.
- 2) Diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap mempertahankan kedisiplinan serta kualitas sekolah agar tercipta generasi muda yang memiliki intelektualitas dan berkarakter.
- 3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat kecamatan Onan Runggu khususnya generasi muda agar mampu memahami pentingnya pendidikan dan karakter.
- 4) Diharapkan pemerintah, tokoh adat, organisasi, dan masyarakat untuk mampu bersinergi dan saling, bahu-membahu serta memberi kontribusi yang sebaik-baiknya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan karakter.

THE
Character Building
UNIVERSITY